

**PENGARUH MEDIA *FLIPBOOK* GAMBAR BERSERI TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SANGGAR
BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar*

Oleh

**FANISHA ALYA RAHMA
2102090255**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Jurnal Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Fanisha Alya Rahma
NPM : 2102090255
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media *Flipbook* Gambar Berseri terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia

Dengan diterimanya jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

1.

2.

3.

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fanisha Alya Rahma
NPM : 2102090255
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media *Flipbook* Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia
Sudah layak disidangkan.

Medan, 5 Maret 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsu Wati, M.Pd.



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Fanisha Alya Rahma
 NPM : 2102090255
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Artikel : Pengaruh Media *Flipbook* Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
4 Feb 2025	Perbaikan penulisan nama / identitas.	↓
	Perbaikan penulisan sesuai dgn template.	
8 Feb 2025	Tinjauan latar belakang	↓
12 Feb 2025	Tambah kajian literatur	↓
15 Feb 2025	Perbaikan desain penelitian	↓
10 Maret 2025	Perjelasan di pembendaharan	↓
11 Maret 2025	Perbaikan penulisan dyta quote / refrensi	↓
12 Maret 2025	Revisi selam / Acc	↓

Medan, 12 Maret 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fanisha Alya Rahma
NPM : 2102090255
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media *Flippbook* Gambar Berseri terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul “Penerapan Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Fanisha Alya Rahma
NPM: 2102090255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel yang berjudul **“Pengaruh Media *Flipbook* Gambar Berseri terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia”**. Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penyusunan artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ibunda saya, Saslimah yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan selama studi dan penulisan artikel ini.

Dengan tulus, saya sampaikan bahwa artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing peneliti yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, mengarahkan serta bersedia

meluangkan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan artikel ini.

4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing dan memberikan segala ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada keluarga saya terutama Ibu saya Saslimah yang tiada hentinya mendukung saya. Serta saudara saya Fika, Arya dan Arsyah yang terus menjadi penyemangat saya.
9. Terima kasih kepada Hafidz Muhammad, S.Psi. yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti dari awal hingga akhir pengerjaan artikel ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman yang telah kebersamaan saya selama perkuliahan, khususnya Bella Syahputri, Wahyu Rizki dan Raihan Haq Munthe.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan pasti

memiliki kekurangan yang perlu diakui. Peneliti selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi yang berarti. Terima kasih.

Medan, 14 Maret 2025

Fanisha Alya Rahma
21020909255

JP VOLUME 10 NOMOR 01 MARET 2025

ISSN ONLINE : 2548-6950 ISSN CETAK : 2477-2143

PENDAS

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



TERINDEX SINTA 4



JP VOLUME 10 NOMOR 01 MARET 2025



PENGARUH KEDISIPLINAN GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA SE KABUPATEN GRESIK

Syafitri Rahmadina Purima Dina, Mochamad Nursalim, Amrozi Kamidi, Ima Widiyanah, Syunu 321 - 338
Trihantoyo, Karwanto Karwanto



PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BILINGUAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Regita Halid, Rusmin Husain, Fidyawati Monoarfa, Wiwy Triyanty Pulukadang, Sukri Katili 1817 - 1830



EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG

Nur Ikhsan Ismail, Baso Intang Sappaile, Iwan Suhardi 1831 - 1850



PENGARUH MEDIA SWORDS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ONCE

Dani Darmawan, Kinda Makdalena Eliasar, Henny Dewi Koeswanti, Adi Winanto 872-881



PENGARUH MEDIA FLIPBOOK GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SANGGAR BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA

Fanisha Alya Rahma, Dewi Kesuma Nasution 1851 - 1857



PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL: TARI DAN MUSIK KERAMBA APUNG SEBAGAI MEDIA EDUKASI BUDAYA DI DESA ARO, BATANG HARI

Duwi Finata, Bunga Maresya Suryaningrum, Charenina Tsabitha Amanda, Sintia Hepi Andini, Sri 1877 - 1883
Harmuli, Novitasar Novitasar, Faizati Umu Aimanah, Husnul Khatimah



PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPAS KELAS V

Maya Rusita Agustina, Wahyu Sukartiningsih, Benny Agus Pribadi 882-893



PERAN DEMREI DALAM BERKEMBANGNYA DAIRAM PENGIATAN KARAKTER MENIRIIT TEORI

**PENGARUH MEDIA *FLIPBOOK* GAMBAR BERSERI TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SANGGAR BIMBINGAN
KEPONG MALAYSIA**

Fanisha Alya Rahma¹, Dewi Kesuma Nasution²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

fanishaalya098@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension skills of students at Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. One of the influencing factors is the lack of engaging learning media. This study aims to analyze the effect of flipbook with sequential images on improving students' reading comprehension skills. The research method used was a one-group pre-test post-test design with a sample of 10 students. Data were analyzed using validity test, reliability test, normality test, and hypothesis test. The results showed that the research instrument was valid and reliable, with a Cronbach's Alpha value of 0.824. The normality test indicated that the pre-test and post-test data were normally distributed. The hypothesis test using the paired sample t-test showed a significant difference between the pre-test (70.70) and post-test (81.90) scores, with a significance value of 0.000 (<0.05). This proves that using a flipbook with sequential images positively impacts students' reading comprehension skills.

Keywords: *flipbook, sequential images, reading comprehension, learning media*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media *flipbook* gambar berseri terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Metode yang digunakan adalah *one group pre-test post-test* dengan sampel 10 siswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.824. Uji normalitas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara *pre-test* (70.70) dan *post-test* (81.90) dengan *sig* 0.000 (<0.05). Ini membuktikan bahwa penggunaan *flipbook* gambar berseri berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: *flipbook, gambar berseri, keterampilan membaca, media pembelajaran*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membimbing peserta didik agar mampu mandiri dalam bertindak dan bertanggung jawab, melalui pengembangan bakat dan potensi yang dimilikinya sejak lahir, berlandaskan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan kebudayaa (Pristiwanti, et al. 2022). Dalam konteks pendidikan, belajar menjadi aspek krusial yang melibatkan proses aktif dimana individu mampu mengembangkan berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap (Fithriyah, 2024). Belajar adalah proses aktif yang melibatkan interaksi individu dengan lingkungan, menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap berdasarkan pengalaman hidup.

Pembelajaran sebagai suatu proses yang terstruktur dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar tertentu dengan menggunakan berbagai metode, media pembelajaran yang inovatif, serta penilaian yang berkelanjutan (Mawardi, 2018). Salah satu metode. Membaca adalah proses memperoleh informasi dari teks yang tertulis dengan mengenali simbol-simbol bahasa untuk memahami ide atau

gagasan yang tersurat maupun tersirat (Riyanti, 2021). Membaca memiliki dua tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca lanjutan, yang juga disebut membaca pemahaman, melibatkan penggalan informasi lebih dalam untuk memperoleh wawasan yang lebih luas (Maharani, et al. 2022). Menurut Somadayo dalam (Siarnagama, et al 2023) menjelaskan kemampuan membaca pemahaman adalah proses memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pembaca, yang kemudian dihubungkan dengan isi bacaan. Keterampilan membaca pemahaman memiliki peran penting dalam pembelajaran, tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa, tetapi juga dalam bidang lain seperti Matematika, IPA, dan IPS, karena mendukung pemahaman konsep dan informasi secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi di Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia, ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Wiratmojo, 2002 dalam Junaidi, 2019). Selaras dengan itu, Smaldino (2005) dalam (Nurhayati, et al. 2021) menyatakan pemanfaatan media yang tepat dapat mendukung efektivitas pembelajaran serta membantu siswa dalam menggali ide dan pemikirannya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah gambar berseri. Wason (1991) dalam (Nurhayati, et al. 2021) menyatakan bahwa proses belajar-mengajar menggunakan media gambar berseri akan efektif jika gambar yang ditampilkan relevan dengan materi pembelajaran. Selain gambar berseri, *flipbook* juga menjadi salah satu media inovatif yang dapat mendukung keterampilan membaca pemahaman anak. *Flipbook* merupakan buku cerita yang digunakan sebagai alat bantu belajar dalam meningkatkan keterampilan literasi (Erminawati, et al. 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penggunaan media *flipbook* gambar berseri terhadap keterampilan

membaca pemahaman siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. Dengan menggunakan *flipbook* gambar berseri sebagai media pembelajaran, meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca pemahaman serta memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *one group pre-test post-test*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia yang berjumlah 10 orang. Dengan menggunakan desain *one group pre-test post-test*, sampel akan diberikan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan atau penggunaan media *flipbook* gambar berseri dalam proses pembelajaran. kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *flipbook* gambar berseri dalam proses pembelajaran. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *post -test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada

keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan media *flipbook* gambar berseri. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan berganda dan terkait dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks narasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan sebelum penelitian untuk membuktikan bahwa instrumen instrumen yang digunakan valid dan reliabel untuk digunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh berasal dari tahapan-tahapan analisis baik dari uji instrumen yang akan digunakan, hingga hasil dari analisis data yang diperoleh. Tahapan-tahapan yang tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen

Soal	R-Hitung	Sig	R-Tabel	Ket
Soal 1	0.616	0.000	0.3610	Valid
Soal 2	0.682	0.000	0.3610	Valid
Soal 3	0.770	0.000	0.3610	Valid
Soal 4	0.778	0.000	0.3610	Valid
Soal 5	0.598	0.000	0.3610	Valid
Soal 6	0.443	0.000	0.3610	Valid

Soal 7	0.574	0.000	0.3610	Valid
Soal 8	0.529	0.000	0.3610	Valid
Soal 9	0.486	0.000	0.3610	Valid
Soal 10	0.839	0.000	0.3610	Valid

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas instrumen dalam penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	10

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai 0.824, yang lebih tinggi dari R tabel 0.3610. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>pre-test</i>	0,226	10	0,160	0,870	10	0,101
<i>post-test</i>	0,213	10	.200 [*]	0,921	10	0,368

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan uji *shapiro-wilk* diperoleh hasil bahwa

nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,101 dan *post-test* 0,368. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4 Statistik Deskriptif

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	pretest	70.7000	10	3.74314	1.18369
	posttest	81.9000	10	3.17805	1.00499

Tabel 5 Uji Hipotesis

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences			Sig. (2-tailed)
			Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper	t	
Pair 1 pretest - posttest	-11.2000	4.26354	1.3482	-	-	9.000

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai *Sig* = 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, yang artinya terdapat perbedaan dari keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan dari hasil tabel analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata *pre-test* siswa 70,70 dan pada *post-test* siswa 81,90. Hal ini adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *flipbook* gambar berseri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media *flipbook* gambar berseri terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik, termasuk uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan hipotesis, yang memberikan hasil positif terhadap penggunaan media ini dalam pembelajaran.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid, sehingga layak untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.824, yang lebih tinggi dari nilai *r* tabel 0.3610, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten dalam pengukurannya. Selanjutnya, uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi statistik untuk uji selanjutnya. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, dengan nilai rata-rata *pre-test* 70.70 dan *post-test* 81.90. Nilai signifikansi (Sig = 0.000) yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa penggunaan media *flipbook* gambar berseri memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *flipbook* gambar berseri memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Media ini membantu siswa dalam memahami teks dengan lebih baik, meningkatkan minat belajar, serta mempermudah proses pemahaman materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan media *flipbook* gambar berseri dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca, khususnya bagi siswa yang masih memiliki kesulitan dalam memahami teks bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Erminawati, Arief, Z. A., & Gatot, M. (2022). *Monograf Pengembangan Multimedia Flipbook Buku Cerita*

Anak. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Fithriyah, D. N. (2024). Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12-21.

Harahap, K. G., & Pradana, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 17218-17223.

Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 45-56.

Maharani, N. K., Janawati, D. P., & Phalguna, K. W. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Lanjutan di Kelas IV SD N 2 Kawan Bangli. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 22-29.

Mawardi. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26-40.

Nurhayati, F. F., Yundayani, A., & Herlina. (2021). Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Media Gambar Berseri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 197-205.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 7911-7915.

Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.

Siarnagama, L., Peranginangin, H., & Rahim, A. (2023). Pengaruh

Keterampilan Membaca
Pemahaman Terhadap
Kemampuan Pemecahan Soal
Cerita Matematika Kelas V
Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun.
Jurnal Pendidikan Mandal, 290-
295.



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 9006 / DR / Pendas / III / 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **Pengaruh Media Flipbook Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : **Fanisha Alya Rahma, Dewi Kesuma Nasution**
Asal Institusi : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Penerbitan : **Volume 10 No. 1, Maret 2025**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Akhir Maret Tahun 2025.**

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 12 Maret 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

**PENGARUH MEDIA FLIPBOOK GAMBAR BERSERI TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SANGGAR BIMBINGAN
KEPONG MALAYSIA**

Fanisha Alya Rahma¹, Dewi Kesuma Nasution²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹fanishaalya098@gmail.com ²dewikesuma@umsu.ac.id

Nomor HP: ¹082277651323

Comment [Reviewer1]: Perhatikan semua tulisannya rapih dan sesuaikan dengan template

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension skills of students at Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. One of the influencing factors is the lack of engaging learning media. This study aims to analyze the effect of flipbook with sequential images on improving students' reading comprehension skills. The research method used was a one-group pre-test post-test design with a sample of 10 students. Data were analyzed using validity test, reliability test, normality test, and hypothesis test. The results showed that the research instrument was valid and reliable, with a Cronbach's Alpha value of 0.824. The normality test indicated that the pre-test and post-test data were normally distributed. The hypothesis test using the paired sample t-test showed a significant difference between the pre-test (70.70) and post-test (81.90) scores, with a significance value of 0.000 (<0.05). This proves that using a flipbook with sequential images positively impacts students' reading comprehension skills.

Keywords: Flipbook, Sequential Images, Reading Comprehension, Learning Media.

Comment [Reviewer2]:

Comment [Reviewer3]: Tulisan kecil dan alfabet

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media *flipbook* gambar berseri terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Metode yang digunakan adalah *one group pre-test post-test* dengan sampel 10 siswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.824. Uji normalitas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara *pre-test* (70.70) dan *post-test* (81.90) dengan *sig* 0.000 (<0.05). Ini membuktikan bahwa penggunaan *flipbook* gambar berseri berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: *Flipbook, Gambar Berseri, Keterampilan Membaca, Media Pembelajaran.*

Comment [Reviewer4]: Tulisan alfabet dan kecil

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membimbing peserta didik agar mampu mandiri dalam bertindak dan bertanggung jawab, melalui pengembangan bakat dan potensi yang dimilikinya sejak lahir, berlandaskan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan kebudayaa (Pristiwanti, et al. 2022). Dalam konteks pendidikan, belajar menjadi aspek krusial yang melibatkan proses aktif di mana individu mengembangkan berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap (Fithriyah, 2024). Belajar adalah proses aktif yang melibatkan interaksi individu dengan lingkungan, menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap berdasarkan pengalaman hidup.

Pembelajaran sebagai suatu proses yang terstruktur dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar tertentu dengan menggunakan berbagai metode, media pembelajaran yang inovatif, serta penilaian yang berkelanjutan (Mawardi, 2018). Salah satu metode. Membaca adalah proses memperoleh

informasi dari teks yang tertulis dengan mengenali simbol-simbol bahasa untuk memahami ide atau gagasan yang tersurat maupun tersirat (Riyanti, 2021).

Membaca memiliki dua tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca lanjutan, yang juga disebut membaca pemahaman, melibatkan penggalian informasi lebih dalam untuk memperoleh wawasan yang lebih luas (Maharani, et al. 2022). Menurut Somadayo dalam (Siarnagama, et al 2023) menjelaskan bahwa Kemampuan membaca pemahaman adalah proses memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pembaca, yang kemudian dihubungkan dengan isi bacaan. Keterampilan membaca pemahaman memiliki peran penting dalam pembelajaran, tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa, tetapi juga dalam bidang lain seperti Matematika, IPA, dan IPS, karena mendukung pemahaman konsep dan informasi secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi di Sanggar Bimbingan Kepong,

Malaysia, ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Wiratmojo, 2002 dalam Junaidi, 2019). Selaras dengan itu, Smaldino (2005) dalam (Nurhayati, et al. 2021) menyatakan pemanfaatan media yang tepat dapat mendukung efektivitas pembelajaran serta membantu siswa dalam menggali ide dan pemikirannya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah gambar berseri. Wason (1991) dalam (Nurhayati, et al. 2021) menyatakan bahwa proses belajar-mengajar menggunakan media gambar berseri akan efektif jika gambar yang ditampilkan relevan dengan materi pembelajaran.

Selain gambar berseri, *flipbook* juga menjadi salah satu media inovatif yang dapat mendukung keterampilan membaca pemahaman

anak. *Flipbook* merupakan buku cerita yang digunakan sebagai alat bantu belajar dalam meningkatkan keterampilan literasi (Erminawati, et al. 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penggunaan media *flipbook* gambar berseri terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. Dengan menggunakan *flipbook* gambar berseri sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca pemahaman serta memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *one group pre-test post-test*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia yang berjumlah 10 orang. Dengan menggunakan desain *one group pre-test post-test*, sampel akan diberikan

pre-test sebelum diberikan perlakuan atau penggunaan media *flipbook* gambar berseri dalam proses pembelajaran. kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *flipbook* gambar berseri dalam proses pembelajaran. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *post -test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan media *flipbook* gambar berseri. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan berganda dan terkait dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks narasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan sebelum penelitian untuk membuktikan bahwa instrumen instrumen yang digunakan valid dan reliabel untuk digunakan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh berasal dari tahapan-tahapan analisis baik dari uji instrumen yang akan digunakan, hingga hasil dari analisis data yang diperoleh.

Tahapan-tahapan yang tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen

Soal	R-Hitung	Sig	R-Tabel	Ket
Soal 1	0.616	0.000	0.3610	Valid
Soal 2	0.682	0.000	0.3610	Valid
Soal 3	0.770	0.000	0.3610	Valid
Soal 4	0.778	0.000	0.3610	Valid
Soal 5	0.598	0.000	0.3610	Valid
Soal 6	0.443	0.000	0.3610	Valid
Soal 7	0.574	0.000	0.3610	Valid
Soal 8	0.529	0.000	0.3610	Valid
Soal 9	0.486	0.000	0.3610	Valid
Soal 10	0.839	0.000	0.3610	Valid

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas instrumen dalam penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.824	10

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai 0.824, yang lebih tinggi dari R tabel 0.3610. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre-test	0,226	10	0,160	0,870	10	0,101
post-test	0,213	10	,200 [*]	0,921	10	0,368

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan uji *shapiro-wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,101 dan *post-test* 0,368. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4 Statistik Deskriptif

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	posttest	81,9000	10	3,17805	1,00499

Tabel 5 Uji Hipotesis

	Mean	n	Paired Differences			Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		
				Std. Error	Lower	
Pair pretest - posttest	4,26354	1,3482	-	-	9,000	
t	-11,2000	5	14,2499	8,1500	8,30	
posttest	0	5	5	7		

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai *Sig* = 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, yang artinya terdapat perbedaan dari keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan dari hasil tabel analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata *pre-test* siswa 70,70 dan pada *post-test* siswa 81,90. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *flipbook* gambar berseri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media *flipbook* gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik, termasuk uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan hipotesis, yang memberikan hasil positif terhadap penggunaan media ini dalam pembelajaran.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid,

sehingga layak untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.824, yang lebih tinggi dari nilai *r* tabel 0.3610, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten dalam pengukurannya.

Selanjutnya, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi statistik untuk uji selanjutnya. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, dengan nilai rata-rata *pre-test* 70.70 dan *post-test* 81.90. Nilai signifikansi (*Sig* = 0.000) yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa penggunaan media *flipbook* gambar berseri memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *flipbook* gambar berseri memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca

pemahaman siswa. Media ini membantu siswa dalam memahami teks dengan lebih baik, meningkatkan minat belajar, serta mempermudah proses pemahaman materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan media *flipbook* gambar berseri dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca, khususnya bagi siswa yang masih memiliki kesulitan dalam memahami teks bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Erminawati, Arief, Z. A., & Gatot, M. (2022). *Monograf Pengembangan Multimedia Flipbook Buku Cerita Anak*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.

Jurnal

Fithriyah, D. N. (2024). Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12-21.

Harahap, K. G., & Pradana, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap

Comment [Reviewer5]: Daftar Pustaka disatukan antara buku dan jurnal tidak dipisah. Sesuaikan teori dan daftar Pustaka. Kalau ada yang tidak sesuai hapus saja

Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 17218-17223.

Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 45-56.

Maharani, N. K., Janawati, D. P., & Phalguna, K. W. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Lanjutan di Kelas IV SD N 2 Kawan Bangli. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 22-29.

Mawardi. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26-40.

Nurhayati, F. F., Yundayani, A., & Herlina. (2021). Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Media Gambar Berseri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 197-205.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 7911-7915.

Siarnagama, L., Peranginangin, H., & Rahim, A. (2023). Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun. *Jurnal Pendidikan Mandal*, 290-295.



HASIL REVIEW DARI MITRA BESTARI 1

Nomor Surat : 9006 / DR / SKMB-1/ Pendas / III / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.
Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Fanisha Alya Rahma, Dewi Kesuma Nasution
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul:

PENGARUH MEDIA FLIPBOOK GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SANGGAR BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA

dan telah dilakukan review terhadap artikel tersebut hasil sebagai berikut.

- 1. Relevansi Judul:** nilai kuantitatif **82** dan catatan sebagai berikut: Topik artikel sudah sesuai untuk publikasi di jurnal. .
- 2. Kesesuaian judul dengan isi artikel:** nilai kuantitatif **79** dan catatan sebagai berikut: Judul jelas dan dapat melukiskan isi artikel.
- 3. Kontribusi Artikel:** nilai kuantitatif **81** dan catatan sebagai berikut: Kontribusi (Kualitas artikel ditinjau dari ide/gagasandan keaslian (originality), kebaruan (novelty), dan inovasi (innovation) sangat terlihat.
- 4. Organisasi artikel:** nilai kuantitatif **81** dan catatan sebagai berikut: Organisasi artikel (Bahasa yang digunakan, kejelasan isi artikel dan kemudahan dipahami oleh pembaca) sudah sangat baik.
- 5. Sistematika dan format penulisan:** nilai kuantitatif **82** dan catatan sebagai berikut: Sistematika dan format penulisan telah sesuai dengan gaya selingkung Jurnal dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
- 6. Abstrak artikel:** nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Abstrak proporsional dan dapat menggambarkan IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion) dan dapat melukiskan isi artikel secara utuh.
- 7. Pendahuluan:** nilai kuantitatif **82** dan catatan sebagai berikut: Pendahuluan telah menguraikan dengan jelas tentang permasalahan yang diamati melalui berbagai teori serta memaparkan data atau fakta pendukung penelitian dan gagasan pemikiran., ruang lingkup, dan tujuan serta manfaat penelitian.
- 8. Landasan teori:** nilai kuantitatif **81** dan catatan sebagai berikut: Landasan teori diuraikan secara singkat dan jelas tentang konsep, uraian, data (bila ada), dan landasan teori pula digunakan sebagai pendukung hasil penelitian dan pembahasan.
- 9. Metode Penelitian:** nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Metode Penelitian di dalamnya sudah menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang akan dipublikasikan.
- 10. Hasil penelitian dan Pembahasan:** nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian dan Pembahasan sudah menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai uraian hasil yang diperoleh serta dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan, baik hasil penelitian orang yang sesuai dengan penelitian yang diangkat penulis maupun teori pendukung lainnya.
- 11. Tata kerja:** nilai kuantitatif **81** dan catatan sebagai berikut: Tata kerja sudah ditulis secara jelas sehingga percobaan tersebut dapat diulang serta memperhatikan aspek etik.
- 12. Metode statistika:** nilai kuantitatif **82** dan catatan sebagai berikut: Metode statistika yang digunakan cukup jelas, rinci dan sesuai.

13. Hasil penelitian: nilai kuantitatif **81** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian disusun secara rinci dalam bentuk tabel atau gambar, serta diberi keterangan yang mudah dipahami.

14. Hasil penelitian dan pembahasan: nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Hasil penelitian disusun secara rinci dalam bentuk tabel atau gambar, serta diberi keterangan yang mudah dipahami.

15. Kesimpulan: nilai kuantitatif **82** dan catatan sebagai berikut: Kesimpulan disampaikan secara singkat dan jelas serta menjawab masalah yang muncul.

16. Penggunaan aplikasi pengutifan standar: nilai kuantitatif **80** dan catatan sebagai berikut: Artikel sudah menggunakan aplikasi pengutifan standar (Mendeley, Zootero, Endnote)

17. Pencantuman Kutifan dalam Daftar Pustaka: nilai kuantitatif **82** dan catatan sebagai berikut: Daftar Pustaka terdiri dari sumber yang terpercaya dan diterbitkan 5 tahun terakhir

18. Sumber Daftar Pustaka: nilai kuantitatif **83** dan catatan sebagai berikut: Daftar Pustaka terdiri dari sumber yang terpercaya dan diterbitkan 5 tahun terakhir

Catatan Umum:

Catatan Khusus:

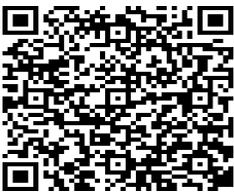
Keterangan :

Berdasarkan pertimbangan dari artikel yang dikirimkan dan pertimbangan lainnya, maka reviewer memberikan rekomendasi kepada dewan redaksi untuk yaitu: Artikel Diterima dengan Revisi Minor

Demikian hasil review yang sudah dilakukan, kami harapkan agar penulis melakukan revisi sesuai dengan masukan dari reviewer tepat waktu.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 12 Maret 2025
Atas Nama Reviewer
Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



INVOICE PENERBITAN

Nomor Surat : 9006 / BU / Pendas / III / 2025

Nama Penulis :

Fanisha Alya Rahma, Dewi Kesuma Nasution

Asal Institusi :

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Judul Artikel :

Pengaruh Media Flipbook Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia

Status Pembayaran :

Belum Membayar

Item	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Annual DOI Prefix : http://dx.doi.org/10.23969/	300 U\$: 20 Artikel = 15 U\$	15 U\$ x 14.428 = 216.420
1	Biaya Prefix Satuan Artikel	1 U\$	1 U\$ = 14.428
1	System Zyvrus	1 Sistem	5 U\$ x 14.428 = 72.140
1	Review, Editing, dan Publishing	1 Paket	197.012
1	Domain (Alamat) Jurnal	1 Tahun 20 U\$	Dibayar Pengelola
1	Hosting Server Jurnal (Singapura)	1 Tahun 1285,71 U\$	Dibayar Pengelola
1	Similarity Checker by Turnitin	1 Artikel, 5 U\$	Dibayar Pengelola
Jumlah Total			Rp 500.000

Biaya Publish : **500000**

Ongkos Kirim : **0**

Biaya Tambahan : **0**

Kode Unik Author: **9006**

Total Biaya : Rp 509.006

Terbilang: Lima Ratus Sembilan Ribu Enam Rupiah

HARAP MENGIKIRKAN SESUAI JUMLAH YANG TERTERA, UNTUK MEMUDAHKAN VERIFIKASI!

Apabila Anda Mendapatkan Invoice ini, Artikel yang Anda kirimkan layak untuk diterbitkan. Biaya Penerbitan Tersebut Harus Dikirimkan Kepada Pengelola Jurnal dengan Nomor Rekening BANK MANDIRI : 1310018687535 a.n. FEBY INGGRİYANI. Jika sudah mengirimkan biaya penerbitan silahkan untuk mengupload bukti transfer ke link berikut. https://pendas.mainsmartcampus.id/bukti_transfer/input_bukti.php?id=9006, kemudian lakukan konfirmasi pada Ibu : FEBY INGGRİYAN : 087822691894 dan juga pengelola yang dihubungi.

Bandung, 12 Maret 2025

Bendahara Umum Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Feby Inggriyani, M.Pd.
0426068802

Catatan : Biaya DOI (Digital Object Identifier) terdiri dari biaya tahunan dan biaya perartikel yang dibagi habis kepada seluruh artikel untuk satu tahun, dan biaya tersebut disetorkan ke penyedia DOI yaitu Crossref. Untuk perhitungan nilai U\$ didasarkan pada saat nilai tukar rupiah transaksi dengan penyedia layanan.

NB: -

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	5 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Syibli Maufur, Susi Lisnawati. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2017	2 %
	Publication	
2	digilib.uin-suka.ac.id	1 %
	Internet Source	
3	ejournal.undar.or.id	1 %
	Internet Source	
4	journal.unnes.ac.id	1 %
	Internet Source	
5	engkoskosasih.wordpress.com	1 %
	Internet Source	
6	ejournal.mandalanursa.org	1 %
	Internet Source	
7	text-id.123dok.com	1 %
	Internet Source	
8	123dok.com	1 %
	Internet Source	
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	1 %
	Internet Source	
10	projects.co.id	1 %
	Internet Source	

11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	docplayer.info Internet Source	1 %
13	es.scribd.com Internet Source	1 %
14	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
15	journal.arthamaramedia.co.id Internet Source	1 %
16	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
17	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
18	mulok.library.um.ac.id Internet Source	1 %
19	id.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pre-test

Nama : Fikriya

Kelas :

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang brahmana sakti yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlalu sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui salahsatunya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



4. Sesampainya di tepi karuh Gunung Agung, dia membunyikan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maksud kedatangan Begawan Sidi Mantra.



5. Naga Basukih memberikan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang

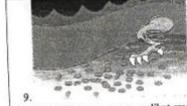


itu berjudi lagi lalu kalah dan berhutang. Manik Angkeran mendengar dari

didapatnya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak mengindahkan kata-kata ayahnya



7. Dengan membawa genta yang dicari dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di karuh Gunung Agung, Manik Angkeran membunyikan gentanya.



9. Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang membungkus tubuh Naga Basukih. Tiba-tiba sifat serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak.



11. Begawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menyanggapi asal ekornya dapat kembali seperti sediakala.

temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung.



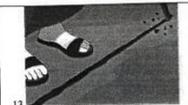
8. Naga Basukih mendengar maksud kedatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberi harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi!"



10. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga berputar kembali ke sarangnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun sa terbakar setelah Naga Basukih mengendus jejak kakunya lalu ia meninggal menjadi abu.



12. Dengan kasihan Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih Setelah Manik Angkeran dihidupkan, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik.



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sisi tetapi tidak bersama ayah lagi katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya.



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

- X Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?
- Mencoba memberi lebih banyak emas agar anak berhenti berjudi
 - Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
 - Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
 - Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi
2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dihubungkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?
- Menyimpan harta tanpa mengukannya untuk kebaikan bersama
 - Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
 - Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih
 - Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat
3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakah meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?
- Keserakah dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
 - Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
 - Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
 - Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-7!

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk memencuinnya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau memateni kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau memateni harimau terlebih dahulu. Sang kerbau juga meminta harimau untuk memateninya mencari makanan di hutan dan harimau menerima ajakannya. Setelah kerbau mengunggulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perburuan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan membuat makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk membuat makanan di hutan.

Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berhasil menangkap hewan lain dan membuat makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau menunjuk kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut menghitung banyaknya makanan dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menemuk kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menunjuk gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menemuk gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menemuk kedua temannya tadi.



- X Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?
- Karena kerbau hanya mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
 - Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
 - Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
 - Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.

5. Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?
- Harimau memiliki sifat serakah dan pengertian.
 - Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.

- C. Harimau merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
 D. Harimau tidak membutuhkan bantuan teman-temannya.

6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
 A. "Kerbau mencari gajah untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 B. "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 C. "Kerbau meminta harimau untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."

7. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 B. Kerbau dan harimau beresilish tentang pembagian makanan.
 C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimau.
 D. Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyerang teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dibentangkan, terpasoklah seekor ikan besar bergelanting menggoleplap-glepar di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengukit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantar nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

8. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
 A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- B. "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
 C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
 D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
 A. Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 B. Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengukit asal-usul istrinya.
 D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
 A. Perbuatan Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 B. Toba tidak dapat memastikan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

B-G
 S-9

60

Nama : *Dufki*

Kelas :

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang bruhmana sakti yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk memulisi hutangnya. Karena terlahi sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui sahabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



5. Naga Basukih memberikan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi.



4. Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung, dia membunyikan gongga dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maksud kedatangan Begawan Sidi Mantra.



6. Ia berjudi lagi lalu kalah dan berhutang. Manik Angkeran mendengar dari

didapatnya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak mengindahkan kata-kata ayahnya



7. Dengan membawa gongga yang dicuri dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di kawah Gunung Agung, Manik Angkeran membunyikan gongganya.



9. Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang membungkus tubuh Naga Basukih. Tiba-tiba sifir serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak.



11. Bagawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menyanggapi esal ibunya dapat kembali seperti sediakala.

temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung.



8. Naga Basukih mendengar maksud kedatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberi harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi".



10. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga bepntar kembali ke sarungnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun sa terburuk setelah Naga Basukih mengendus jejak kakanya lalu ia meninggal menjadi abu.



12. Dengan kesaktian Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih. Setelah Manik Angkeran dihidupkan, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik.



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi kutanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya."



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

- X Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?
- A. Memocha memberi lebih banyak emas agar anak berhenti menjadi
 - B. Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
 - C. Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
 - D. Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi
2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasib ayahnya bisa dihindarkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?
- A. Menyimpan harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
 - B. Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
 - C. Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih
 - D. Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat
3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahan meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?
- A. Keserakahan dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
 - B. Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
 - C. Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
 - D. Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu didengarkan

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-7!

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau menemani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau menemui harimau terlebih dahulu. Sang kerbau juga meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan dan harimau menerima ajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perburuan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan merebut makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburu makanan di hutan.

Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berhasil menangkap hewan lain dan merebut makanannya. Berbagai jenis makanan ditumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau menaruh kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut menghitung banyaknya makanan dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menyerang kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menaruh gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menyerang gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menyerang kedua temannya tadi.



- X Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?
- A. Karena kerbau hanya mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
 - B. Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
 - C. Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
 - D. Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.
5. Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?
- A. Harimau memiliki sifat sabar dan pengertian.
 - B. Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.

- C. Harimau merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
D. Harimau tidak membutuhkan bantuan teman-temannya.
6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
- A. "Kerbau mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan."
 - B. "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 - C. "Kerbau meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan."
 - D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."
7. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
- A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 - B. Kerbau dan harimau berselisih tentang pembagian makanan.
 - C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimau.
 - D. Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyangkut teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dihentakkan, tampaklah seekor ikan besar bergelantung menggelepar-gelepar di ujung tali pancingnya. Perasannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perunggu yang sangat cantik. Akhirnya ia memiliki perunggu itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa semua hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantarkan nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba menarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betul-betul kau anak keturunan perunggu yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menengjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

- X Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
- A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- B. "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
- C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
- D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

- X Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
- A. Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 - B. Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 - C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 - D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
- A. Perkasian Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 - B. Toba tidak dapat memanfaatkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 - C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 - D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

B: 6
S: 4



Nama : U M D I R A

Kelas :

Basalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-31

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerjasaan Daha hiduolah seorang brakama naki yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bernain judi.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlalu sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui sahabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



4. Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung, dia membunyikan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maksud kedatangan Begawan Sidi Mantra.



5. Naga Basukih menceritakan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang



6. Ia berjudi lagi lalu kalah dan berutang. Manik Angkeran mendengar dari



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya.



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

1. Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?

- A. Mencoba memberi lebih banyak emas agar anak berhenti berjudi
- B. Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
- C. Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
- D. Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi

2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dihubungkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?

- A. Menyiripkan harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
- B. Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
- C. Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih
- D. Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat

3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahan meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?

- A. Keserakahan dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
- B. Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
- C. Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
- D. Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya.



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

1. Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?

- A. Mencoba memberi lebih banyak emas agar anak berhenti berjudi
- B. Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
- C. Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
- D. Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi

2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dihubungkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?

- A. Menyiripkan harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
- B. Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
- C. Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih
- D. Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat

3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahan meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?

- A. Keserakahan dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
- B. Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
- C. Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
- D. Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan

Basalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-71

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk mememininya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut non mememani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau juga meminta harimau untuk mememininya mencari makanan di hutan dan harimau menerima ajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perburuan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan merobut makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburu makanan di hutan.



Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berhasil menangkap hewan lain dan merobut makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau menunjuk kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut menghitung makanannya dan membagi tiga dengan gajah. Sang harimau merasa tidak adil dan marah. Akhirnya ia menantang kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menunjuk gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menantang gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menantang kedua temannya tadi.

4. Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?

- A. Karena kerbau hanya mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
- B. Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
- C. Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
- D. Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.

5. Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?

- A. Harimau memiliki sifat sabar dan pengertian.
- B. Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.

- (C) Harimau merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
 D. Harimau tidak membutuhkan bantuan teman-temannya.

6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
 (A) "Kerbau mencari gajah untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 B. "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 C. "Kerbau meminta harimau untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."

- X Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 B. Kerbau dan harimau berselisih tentang pembagian makanan.
 C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang difikirkan harimau.
 (D) Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyertak teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dihentakkan, tampaklah seekor ikan besar bergelanting menggelepar-gelepar di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samsir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantar nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diutang. Betul-betul kan anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

- X Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
 A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- (B) "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
 C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
 D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
 (A) Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 (B) Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
 (A) Perkasus Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 B. Toba tidak dapat memaafkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

70

B: 7
 S: 3

Nama : Lisa

Kelas :

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang brahmana sakti yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlalu sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui sahabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



4. Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung, dia membunyikan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar musik kedatangan Begawan Sidi Mantra.



5. Naga Basukih memberikan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang

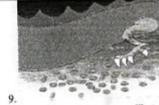


6. Ia berjudi lagi lalu kalah dan berhutang. Manik Angkeran mendengar dari

didapatnya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak mengindahkan kata-kata ayahnya



7. Dengan membawa genta yang dicari dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di kawah Gunung Agung, Manik Angkeran membunyikan gentyanya.



9. Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang membungkus tubuh Naga Basukih. Tiba-tiba sifat serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak.



11. Begawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menanggapi asal ekornya dapat kembali seperti sediakala.

temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung.



8. Naga Basukih mendengar maksud kedatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberikan harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi!"



10. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga berputar kembali ke sarangnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun sa terbakar setelah Naga Basukih mengendus jejak kakanya lalu ia meninggal menjadi abu.



12. Dengan kesaktian Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih. Setelah Manik Angkeran dihidupkan, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik.



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi kutanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya."



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sedarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

1. Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?
- A. Menova memberi lebih banyak emas agar anak berhenti berbuat
 - B. Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
 - C. Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
 - D. Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi
2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dihubungkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?
- A. Menyimpan harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
 - B. Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
 - C. Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih
 - D. Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat
3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahan meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?
- A. Keserakahan dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
 - B. Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
 - C. Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
 - D. Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-7!

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk mememangnya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau mememangnya kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau mememangnya harimau terlebih dahulu. Sang kerbau juga mememangnya harimau untuk mememangnya mencari makanan di hutan dan harimau mememangnya ajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perburuan makan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan merebut makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk mememangnya makanan di hutan.



Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berlari menangkap hewan lain dan merebut makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau mememangnya kerbau untuk mememangnya makanannya. Kerbau tersebut mememangnya banyaknya makanan dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menemuk kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menemuk gajah untuk mememangnya makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menemuk gajah. Harimau tersebut srahah karena merasa kekurangan makanan dan menemuk kedua temannya tadi.

4. Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?
- A. Karena kerbau hanya mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
 - B. Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
 - C. Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
 - D. Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.

5. Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?
- A. Harimau memiliki sifat egois dan pengorban.
 - B. Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.

- C. Harimau merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
- D. Harimau tidak membutuhkan bantuan teman-temannya.

6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
- A. "Kerbau mencari gajah untuk mememangnya mencari makanan di hutan."
 - B. "Kerbau akhirnya mememangnya gajah yang sedang berjalan."
 - C. "Kerbau mememangnya harimau untuk mememangnya mencari makanan di hutan."
 - D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."

7. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
- A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 - B. Kerbau dan harimau beresah tentang pembagian makanan.
 - C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimau.
 - D. Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyerang teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk mememangnya kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk mememangnya. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dihentakkan, tampaklah seekor ikan besar bergelantung menggolep-gleper di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setelah kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantarkan nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menengjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

8. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
- A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- B. "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk mememangnya."
- C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk mememangnya kebutuhan hidupnya."
- D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan."

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
- A. Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 - B. Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 - C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 - D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
- A. Perkasnya Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 - B. Toba tidak dapat mememangnya anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 - C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 - D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

70

Nama : Syarif/rah radia

Kelas :

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang brahmana sakti yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlalu sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui sahabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



4. Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung, dia membunyikan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maksud kedatangan Begawan Sidi Mantra.



5. Naga Basukih memberikan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang

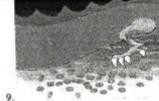


6. Ia berjudi lagi lalu kalah dan bertutang. Manik Angkeran mendengar dari

didapatnya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak meninggalkan kata-kata ayahnya



7. Dengan membawa genta yang dicari dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di kawah Gunung Agung, Manik Angkeran membunyikan gentanya.



9. Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang membungkus tubuh Naga Basukih. Tibat-tiba sifat serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak.



11. Bagawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menanggapi asal ekornya dapat kembali seperti sediakala.

temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung.



8. Naga Basukih mendengar maksud kedatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberi harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi".



10. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga beputar kembali ke sarangnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun sa terbakar setelah Naga Basukih mengendus jejak kakinya lalu ia meninggal menjadi abu.



12. Dengan kesakitan Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih. Setelah Manik Angkeran dihidupkan, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik.



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah berubah tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya.



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

1. Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?
- A. Mencoba memberi lebih banyak emas agar anak berhenti berjudi
 - B. Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
 - C. Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
 - D. Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi

2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dibandingkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?
- A. Menyimpan harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
 - B. Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
 - C. Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih
 - D. Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat

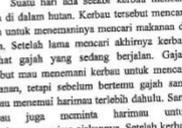
3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahan meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?
- A. Keserakahan dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
 - B. Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
 - C. Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
 - D. Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-7!

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk mememaninya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjudi. Gajah tersebut mau menemani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau juga meminta harimau untuk mememaninya mencari makanan dibutan dan harimau menerima ajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan pertunjukan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan membuat makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburu makanan di hutan.



Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berhasil menangkap hewan lain dan merebut makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau menaruh kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut menghitungkan makanannya dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menaruh kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menunjuk gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menerkam gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menerkam kedua temannya tadi.

4. Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?
- A. Karena kerbau hanya mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
 - B. Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
 - C. Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
 - D. Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.

5. Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?
- A. Harimau memiliki sifat sabar dan pengertian.
 - B. Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.

- C. Harimau merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
 D. Harimau tidak membutuhkan bantuan teman-temannya.

6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
 A. "Kerbau mencari gajah untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 B. "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 C. "Kerbau meminta harimau untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."

7. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 B. Kerbau dan harimau berselisih tentang pembagian makanan.
 C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimau.
 D. Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyerang teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu ditarik, nampaklah seekor ikan besar bergelantung menggolepar-glepar di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantarkan nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

8. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
 A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- B. "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
 C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
 D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
 A. Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 B. Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
 A. Perksaan Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 B. Toba tidak dapat memanfaatkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

70

6. Harimu merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
D. Harimu tidak membantukan bantuan teman-temannya.

6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
A. "Kerbau mencari gajah untuk memencannya mencari makanan di hutan."
B. "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
C. "Kerbau meminta harimu untuk memencannya mencari makanan di hutan."
D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimu untuk berburu makanan bersama."

7. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
B. Kerbau dan harimu berseleksi tentang pembagian makanan.
C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimu.
D. Harimu merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyerang teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhannya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dihentikan, tampaklah seekor ikan besar bergelantung menggelayut-gelayut di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantar nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa dijaga. Tidak ada di rumah. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

8. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- B. "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhannya."
D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
A. Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
B. Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
A. Perkataan Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
B. Toba tidak dapat memanfaatkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

B-7

10

Nama : Fletri
Kelas :

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang brahmana suci yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlihu sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui salabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



4. Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung dia membunyikan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maknud kedatangan Begawan Sidi Mantra.



5. Naga Basukih memberikan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang

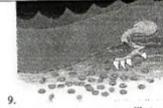


6. Ia berjudi lagi lalu kalah dan berhutang. Manik Angkeran mendengar dari

didapatnya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak mengindahkan kata-kata ayahnya



7. Dengan membawa genta yang dicuri dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di kawah Gunung Agung, Manik Angkeran membunyikan gentyanya.



9. Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang membungkus tubuh Naga Basukih. Tiba-tiba sifat serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak.



11. Begawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menyanggapi asal ekornya dapat kembali seperti sediakala.

temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung.



8. Naga Basukih mendengar maknud kodatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberikan harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi".



10. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga beputar kembali ke sarangnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun sa terbakar setelah Naga Basukih mengendus jejak kakunya lalu ia meninggal menjadi abu.



12. Dengan kesaktian Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih. Setelah Manik Angkeran dihidupkan, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik.



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya.

- Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengabaikan kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?
 - Mencoba memberi lebih banyak cemas agar anak berhenti berbuat
 - Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
 - Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
 - Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi lautan. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

- Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dibandingkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?
 - Menyimpun harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
 - Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
 - Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrah
 - Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat
- Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahan meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?
 - Keserakahan dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
 - Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
 - Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
 - Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-7!

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau menemani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau juga meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan dan harimau meremehkan ajakannya. Setelah kerbau menguntalkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perbuatan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan merebut makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburu makanan di hutan.



Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka bertandil menangkap hewan lain dan merebut makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau memujuk kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut menghitung banyaknya makanan dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menerkam kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menunjuk gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menerkam gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menerkam kedua temannya tadi.

- Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?
 - Karena kerbau hanya mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
 - Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
 - Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
 - Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.
- Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?
 - Harimau memiliki sifat serakah dan perogretian.
 - Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.

- Harimau merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
- Harimau tidak membutuhkan bantuan teman-temannya.

- Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
 - "Kerbau mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan."
 - "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 - "Kerbau meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan."
 - "Kerbau menguntalkan gajah dan harimau untuk berturu makanan bersama."

- Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 - Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 - Kerbau dan harimau bereslit tentang pembagian makanan.
 - Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimau.
 - Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyering teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dibentakkan, tampaklah seekor ikan besar bergelantung menggolep-glepar di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantarkan nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

- Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
 - "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
- "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
- "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

- Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
 - Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 - Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 - Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 - Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

- Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
 - Perbuatan Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 - Toba tidak dapat memaafkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 - Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 - Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

B: 7

70

- (C) Harimau merasa tidak puas dan berindak berdasarkan emosinya.
 (D) Harimau tidak membutuhkan bantuan teman-temannya.

Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
 (A) "Kerbau mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan."
 (B) "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 (C) "Kerbau meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan."
 (D) "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."

9. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 (A) Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 (B) Kerbau dan harimau berselisih tentang pembagian makanan.
 (C) Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang ditukarkan harimau.
 (D) Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyering teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dibentakkan, tampaklah sekor ikan besar bergelantungan menggolepar-glepar di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari sekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosik. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengustakan nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba marah anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
 A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- (B) "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
 (C) "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
 (D) "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
 (A) Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 (B) Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 (C) Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 (D) Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
 (A) Perkasian Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 (B) Toba tidak dapat memanfaatkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 (C) Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 (D) Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

B:8



Nama : Lisa

Kelas :

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang brahmana sakti yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlintas sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui sahabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



4. Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung, dia menyemburkan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maksud kedatangan Begawan Sidi Mantra.



5. Naga Basukih memberikan bekal dari sisiknya emasnya. Semua emas yang

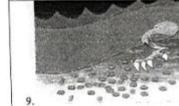


6. ia berjudi lagi lalu kalah dan berhutang. Manik Angkeran mendengar dari

didapinya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak mengindahkan kata-kata ayahnya



7. Dengan membawa genta yang dicuri dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di kawah Gunung Agung, Manik Angkeran menyemburkan gentanya.



9. Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang membungkus tubuh Naga Basukih. Tiba-tiba sifat serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak.



11. Bagawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menyanggapi asal ekornya dapat kembali seperti sediakala.

temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung.



8. Naga Basukih mendengar maksud kedatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberikan harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi!"



10. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga boputir kembali ke sarangnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun sa terbalak setelah Naga Basukih mengudasi jejak kakinya lalu ia meninggal menjadi abu.



12. Dengan kesaktian Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih. Setelah Manik Angkeran dihidupkan, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik.



13.

Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya.



14.

Di tempat dia berdiri tiba-tiba muncul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

1. Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahan meskipun sudah diberi peringatan?
 - A. Mencoba memberi lebih banyak emas agar anak berhenti berjudi
 - B. Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
 - C. Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
 - D. Terus membiarkannya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi
2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dihubungkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?
 - A. Menyimpan harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
 - B. Menggambarkan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
 - C. Membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih
 - D. Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat
3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahan meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?
 - A. Keserakahan dapat membawa kehancuran meskipun ada bantuan dari orang lain
 - B. Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
 - C. Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
 - D. Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-7!

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk mememaninya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau mememani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau menentni harimau terlebih dahulu. Sang kerbau juga meminta harimau untuk mememaninya mencari makanan di hutan dan harimau menerima ajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perburuan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan merubut makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburu makanan di hutan.



Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berhasil menangkap hewan lain dan merubut makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau memujuk kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut menghinang banyaknya makanan dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menerkam kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menunjuk gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menerkam gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menerkam kedua temannya tadi.

4. Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?
 - A. Karena kerbau suka mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
 - B. Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
 - C. Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
 - D. Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.
5. Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?
 - A. Harimau memiliki sifat serakah dan pengorbanan.
 - B. Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.

- C. Harimau merasa tidak puas dan bertindak berdasarkan emosinya.
- D. Harimau tidak membutuhkan bantuan temannya.

6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
 - A. "Kerbau mencari gajah untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 - B. "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 - C. "Kerbau meminta harimau untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 - D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."

7. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 - A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 - B. Kerbau dan harimau berselisih tentang pembagian makanan.
 - C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimau.
 - D. Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyerang temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dihentakkan, tampaklah seekor ikan besar bergelantang menggolepar-glepar di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantar nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lupa, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diundang. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

8. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
 - A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- B. "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
- C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
- D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
 - A. Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 - B. Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 - C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 - D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
 - A. Perkataan Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 - B. Toba tidak dapat memaafkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 - C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 - D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

B:8
S:2

80

Nama : Syarifah Nadia

Kelas :

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Asal Mula Selat Bali



1. Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang brahmana sakti yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.



2. Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi.



3. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlalu sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui sahabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.



4. Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung, dia menyemburkan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maksud kedatangan Begawan Sidi Mantra.



5. Naga Basukih memberikan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang

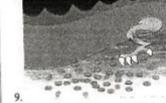


6. Ia berjudi lagi lalu kalah dan berutang. Manik Angkeran mendengar dari

didapatnya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak meninggalkan kata-kata ayahnya



7. Dengan membawa genta yang dicari dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di kawah Gunung Agung, Manik Angkeran menyemburkan gentanya.



9. Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang menjangkit tubuh Naga Basukih. Tibu-tiba sifit serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak.



11. Bagawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menanggapi soal ibunya dapat kembali seperti sediakala.

temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung.



8. Naga Basukih mendengar maksud kedatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberikan harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi!"



10. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga beputar kembali ke sarangnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun sa setelah Naga Basukih mengendus jejak kakanya lalu ia meninggal menjadi abu.



12. Dengan keseksikan Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih. Setelah Manik Angkeran dihukum, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 4-7!

Cerita Gajah, Kerbau dan Harimau



Sebuah hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau menemani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau menemui harimau terlebih dahulu. Sang kerbau juga meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan dan harimau menyetujui ajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perburuan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan membuat makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburu makanan di hutan.



Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berhasil menangkap hewan lain dan merebut makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau menunjuk kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut mengginggung banyaknya makanan dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menerkam kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menunjuk gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menerkam gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menerkam kedua temannya tadi.

4. Apa alasan utama harimau merasa tidak adil dalam pembagian makanan?
- A. Karena kerbau hanya mengambil makanan untuk dirinya sendiri.
 - B. Karena kerbau membagi makanan secara tidak merata.
 - C. Karena gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan.
 - D. Karena harimau tidak mendapatkan bagian makanan sama sekali.

5. Apa yang dapat disimpulkan dari tindakan harimau pada akhir cerita?
- A. Harimau memiliki sifat sabar dan pengertian.
 - B. Harimau mengutamakan kerja sama di atas segalanya.



13. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama. "Kamu harus mulai hidup baru di sini tetapi tidak bersama ayah lagi katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya.



14. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

1. Jika Anda berada di posisi Begawan Sidi Mantra, apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda (seperti Manik Angkeran) terus mengulangi kesalahannya meskipun sudah diberi peringatan?
 - A. Mencoba memberi lebih banyak emas agar anak berhenti berjudi
 - B. Memberikan hukuman yang keras agar anak merasa takut dan tidak melakukannya lagi
 - C. Menghentikan segala bantuan finansial dan membiarkan anak menghadapi konsekuensinya
 - D. Terus memberinya kesempatan dan berharap anak berubah tanpa konsekuensi
2. Tindakan Manik Angkeran yang tidak menghargai nasihat ayahnya bisa dibandingkan dengan kebiasaan buruk lain dalam masyarakat. Mana dari contoh berikut yang paling tepat?
 - A. Menyimpan harta tanpa menggunakannya untuk kebaikan bersama
 - B. Menggunakan bantuan orang tua untuk kepentingan pribadi tanpa mengubah perilaku buruk
 - C. Membantu orang lain dengan biihas tanpa pamrih
 - D. Belajar dari kegagalan dan memperbaiki diri setelah mendapat nasihat
3. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Manik Angkeran yang terjebak dalam keserakahannya meskipun telah diberikan kesempatan oleh ayahnya dan Naga Basukih?
 - A. Keserakahannya dapat membawa ketidacapaian meskipun ada bantuan dari orang lain
 - B. Bantuan dari orang tua selalu menjamin kesuksesan dalam hidup
 - C. Memiliki banyak harta akan membuat seseorang bahagia selamanya
 - D. Peringatan dari orang tua seringkali tidak penting dan tidak perlu diindahkan

- C. Harimau merasa tidak puas dan berindak berdasarkan emosinya.
 D. Harimau tidak membahakan bantuan teman-temannya.

6. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita tersebut adalah:
 A. "Kerbau mencari gajah untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 B. "Kerbau akhirnya menemukan gajah yang sedang berjalan."
 C. "Kerbau meminta harimau untuk mememaninya mencari makanan di hutan."
 D. "Kerbau mengumpulkan gajah dan harimau untuk berburu makanan bersama."

7. Apa ide pokok paragraf kedua dalam cerita tersebut?
 A. Hewan-hewan tersebut bekerja sama untuk mencari makanan sepanjang hari.
 B. Kerbau dan harimau berselisih tentang pembagian makanan.
 C. Gajah tidak ikut serta dalam pembagian makanan yang dilakukan harimau.
 D. Harimau merasa curang dengan pembagian makanan sehingga menyerang teman-temannya.

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal nomor 8-10

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dihentakkan, rupakalah seekor ikan besar bergelantung menggolep-glepar di ujung tali pancingnya. Perasannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa scumar hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samsir. Setelah cukup besar, anaknya dituruh ibunya menguntakan nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betal -betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

8. Kalimat utama paragraf pertama dalam cerita adalah:
 A. "Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur."

- B. "Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing."
 C. "Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya."
 D. "Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan"

9. Apa ide pokok dari paragraf kedua dalam cerita?
 A. Toba sangat gembira karena mendapatkan ikan emas yang besar.
 B. Toba menikahi perempuan yang menjelma dari ikan emas.
 C. Toba harus bersumpah untuk tidak mengungkit asal-usul istrinya.
 D. Ikan yang ditangkap Toba berubah menjadi seorang perempuan cantik.

10. Jika kamu diminta untuk membuat kesimpulan dari paragraf terakhir cerita ini, apa yang paling tepat?
 A. Perkataan Toba kepada anaknya menyebabkan bencana besar karena melanggar sumpahnya.
 B. Toba tidak dapat memaafkan anaknya yang memakan nasi di perjalanan.
 C. Istri Toba kembali menjadi ikan emas setelah mengetahui anaknya tidak patuh.
 D. Anak Toba yang menyebabkan banjir bandang di desa.

B = 0

80